

**PENGARUH ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KELOMPOK
CIPAYUNG DIY TERHADAP KESADARAN MODERASI BERAGAMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Di Susun Oleh:

ILHAM KHASANI

NIM: 15490010

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Khasani
Nim : 15490010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul "Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kelompok Cipayung DIY Terhadap Kesadaran Moderasi Beragama" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Terimakasih

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Ilham Khasani

NIM. 15490010

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Khasani
Nim : 15490010
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kelompok
Cipayung DIY Terhadap Kesadaran Moderasi Beragama

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta 28 Juli 2022

Pembimbing Skripsi



Dr.Imam Machali, S.Pd.I.M.Pd

NIP 19791011 200912 1 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2192/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KELOMPOK CIPAYUNG DIY TERHADAP KESADARAN MODERASI BERAGAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM KHASANI
Nomor Induk Mahasiswa : 15490010
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6304308bc38ea



Penguji I
Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63042aed1a699



Penguji II
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6304749308205



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6304771c6bb9e

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat-Nya dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan inspirasi selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa menjadi mentor dan inisiator dalam mengawal jejak langkah penulis, sehingga penulis bisa melalui hari hari yang berat dengan penuh semangat kreatif, inovatif dan produktif dalam menjalankan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, bimbingan, saran dan masukan serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dalam hal administratif.

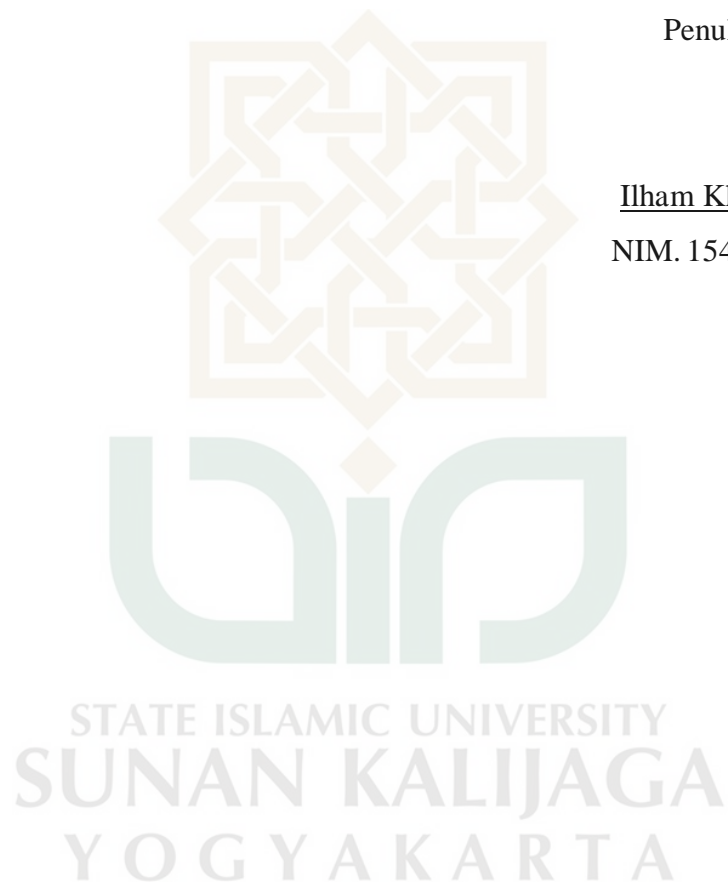
5. Segenap Dosen Dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
6. Kedua orang tua tercinta, (Alm) Samsul Arifin yang pada masa awal perkuliahan sampai akhir hayatnya selalu memberikan dukungan dan tempat berteduh walau dalam keletihan. Ibuku tercinta Khotimah, kata dan senyummu sungguh mutiara hifup yang meneduhkan. Kakaku Didi Afandi, adikku Lili Yuliani, Bunga Trisnia dan Abi Rizki Khasani terimakasih sudah menjadi saudara yang rukun dan saling support. Kalianlah guru sebenarnya dalam kehidupan.
7. Seluruh keluarga besar, Mamade, Bulik, Paklik, Bude, Pakde yang selalu menanyakan kapan wisuda, potong rambut dan dengan siapa besok nikah tapi tetap support apapun keputusanku, terbaik memang. Juga seluruh ponakan dan sepupu yang lucu-lucu dan menggemaskan
8. Sahabat-sahabat ku dari korp Granit 2015 terutama yang sampai tahun ke tujuh masih setia menemani hari-hari yang cukup melelahkan ini. serta adik-adikku Rayon Wisma Tradisi serta seluruh keluarga besar PMII Cabang D.I.Y yang aku sayangi terimakasih banyak telah memberi kesempatan belajar bersama selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
9. Teman-teman seperjuangan MPI 2015 As-Syamil terima kasih untuk kebersamaan, persahabatan selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Sahabat-sahabat “Sekawan Group” yang masih berjuang sampai sekarang untuk bisa sukses
11. Kawan-kawan gerakan khususnya Kelompok Cipayung DIY yang sudah banyak mengajarkan bagaimana keragaman suku, agama, budaya, ide serta gagasan justru menjadi penguat dalam giat kita untuk tetap setia mengawal kemerdekaan Indonesia ini
12. Kepada semua orang yang berada di sekitarku yang sempat singgah tapi tak pernah benar-benar sungguh. Perjalanan dari rumah ke rumah

mengajarkan banyak pelajaran. Sungguh Yogyakarta bukan hanya sekedar tempat belajar, lebih dari itu kota ini mengajarkan apa itu dedikasi, kontribusi, perjuangan, kebersamaan, kasih sayang, cinta dan kemanusiaan. Terimakasih atas pelajaran dan kenangannya

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Penulis,

Ilham Khasani
NIM. 15490010



MOTTO

Lakum Dinukum Waliyadin

Untukmu agamamu untukku agamaku (QS Alkafirun : 6)



PERSAMBAHAN

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:
Alamamater Tercinta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSAMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori	12
1. Organisasi Mahasiswa Ekstra Kelompok Cipayung.....	12
2. Profil Kelompok Cipayung.....	14
3. Kesadaran Moderasi Beragama	17
B. Kerangka Berfikir.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
1. Organisasi Mahasiwa Ekstra Kelompok Cipayung (Variabel X).....	26
2. Kesadaran Moderasi Beragama (Variabel Y).....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen	34
2. Pengumpulan Data	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
H. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	49
2. Analisis Inferensial	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Deskriptif.....	51
1. Analisis Komposisi Sample atau Responden	51
2. Deskripsi Distribusi Frekuensi Data.....	53
3. Analisis Deskripsi Crosstabs	57
B. Analisis Inferensial	67

1. Korelasi Bivariat Variabel X dan Y	67
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
Daftar Pustaka	73
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator dan Deskripsi Variabel Organisasi Mahasiswa Ekstra.....	29
Tabel 2. Indikator dan Deskripsi Variabel Moderasi Beragama	32
Tabel 3. Skor Skala Likert	35
Tabel 4. Instrumen Penelitian	35
Tabel 5. Uji Validitas Variabel X.....	46
Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 7. Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan Cronbach"s Alpha	47
Tabel 8. Uji Reliabilitas X	48
Tabel 9. Uji Reliabilitas Y	48
Tabel 10. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	50
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Agama ...	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Organisasi	52
Tabel 14. Kecenderungan Frekuensi Variabel X	54
Tabel 15. Kecenderungan Frekuensi Variabel Y	56
Tabel 16. Tingkat Hubungan Antar Variabel	57
Tabel 17. Hubungan Jenis Kelamin dengan Variabel X.....	57
Tabel 18. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Wacana Keorganisasian.....	59
Tabel 19. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Variabel Y	59
Tabel 20. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Wacana Keorganisasian.....	60
Tabel 21. Hubungan Asal Organisasi Dengan Variabel X	61
Tabel 22. Hubungan Antara Asal Organisasi Dengan Tingkat Wacana Keorganisasian.....	63
Tabel 23. Hubungan Asal Organisasi Dengan Variabel Y	64
Tabel 24. Hubungan Antara Asal Organisasi Dengan Tingkat Moderasi Beragama	66
Tabel 25. Tingkat Signifikan Hubungan Antar Variabel.....	67
Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Model Summary)	68

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Anova)..... 69



ABSTRAK

Ilham Khasani. 15490010. *Pengaruh Kelompok Cipayung Terhadap Kesadaran Moderasi Agama Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Di DIY (Studi Kasus pada Organisasi PMII, HMI, GMNI, GMKI, PMKRI)* Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Trabiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dan besarnya pengaruh antara eksistensi kelompok Cipayung DIY terhadap tingkat kesadaran moderasi beragama organisasi mahasiswa ekstra (PMII, GMNI, GMKI, HMI, PMKRI).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 385 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh kader mahasiswa ekstra yang tergabung dalam kelompok Cipayung DIY. Penentuan sampel menggunakan teknik random sampling dan untuk mengambil jumlah dari masing-masing organisasi peneliti menggunakan penghitungan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kelompok Cipayung (x) dengan tingkat kesadaran moderasi beragama (y). Hal ini berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang berarti $< 0,05$.

Berdasarkan Uji Anova didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kelompok Cipayung dengan kesadaran moderasi beragama

This thesis is the result of quantitative research that aims to determine the relationship and the magnitude of the influence between the existence of the DIY Cipayung group on the level of awareness of religious moderation of extra student organizations (PMII, GMNI, GMKI, HMI, PMKRI)

This research uses descriptive quantitative method. The number of samples in this study were 385 respondents. The respondents in this study were all extra student cadres who were members of the Cipayung DIY group. Determination of the sample using random sampling technique and to take the amount from each research organization using the calculation of the Slovin formula.

The results showed that there was a significant relationship between the Cipayung extra group student organization (x) and the level of awareness of religious moderation (y). This is based on the value of Sig. (2-tailed) of 0.00 which means < 0.05 .

Based on the Anova test, the Sig value was 0.000 (< 0.05) so it could be concluded that there was a significant influence between the Cipayung extra group student organization and awareness of religious moderation.

Keywords : Extra student organizations, Cipayung DIY Group , Religious Moderation

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep bahwa kebangkitan kelompok Islam ekstremis di Indonesia pada awal 2000-an Era Reformasi merupakan konsekuensi sampingan dari dibukanya katup kemerdekaan secara tiba-tiba oleh pemerintah reformasi yang telah lama ditekan oleh Suharto, sehingga diperlukannya peninjauan.¹ Sejak itu, ekstremisme kekerasan yang dimotivasi oleh agama telah meningkat; Van Bruinessen² menyebut ini sebagai pergeseran konservatif, yang sebagian besar mengakibatkan ekspansi kelompok ekstrem Islam. Pada tahun 2012, CRCS UGM menemukan bahwa intoleransi beragama masih terjadi dalam bentuk klaim penistaan agama dan penentangan terhadap pembangunan rumah ibadah.³ Sementara itu, Wahid *Institute* mengklaim bahwa pada tahun 2012 terjadi 278 insiden pelanggaran kebebasan beragama dan 363 tindak kekerasan. Pada tahun yang sama, Setara *Institute* melaporkan 264 kejadian pelanggaran kebebasan beragama dan berfilsafat, serta 371 tindakan kekerasan. Kenyataan yang luar biasa adalah bahwa kekerasan terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan telah mengambil bentuk kegiatan oleh kelompok-kelompok Islam ekstrim.⁴ Oleh karena itu, radikalisme Kristen yang meledak pada awal tahun 2000-an dan terus beroperasi hingga saat ini harus ditelaah kembali motivasi dan polanya, bukan direduksi menjadi fakta bahwa radikalisme merupakan konsekuensi yang tidak diinginkan dari meningkatnya kebebasan yang diinginkan. Gerakan reformasi dimulai pada tahun 1998 yang sangat meresahkan adalah bahwa gerakan ekstremis dan

¹ Azyumardi Azra, *Reposisi Hubungan Agama Dan Negara: Merajut Hubungan Antarumat* (Penerbit Buku Kompas, 2002); Mustari Mustafa, "Radical Islamic Ideology in Makassar: From Dissemination to Politicization," *Journal of Indonesian Islam* 5, no. 2 (2011): 283–95.

² Martin Van Bruinessen, *Contemporary Developments in Indonesian Islam* (ISEAS Publishing, 2013).

³ Suhadi Cholil, *Annual Report on Religious Life in Indonesia 2009* (Center for Religious and Cross-cultural Studies, Gadjah Mada University, 2010).

⁴ Ismail Hasani and Bonar Tigor Naipospos, "The Faces of Islam „Defenders“" (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010).

kekerasan ini termasuk mahasiswa yang seharusnya diwajibkan mengikuti kuliah Islam.

Menurut survei terbaru Setara *Institute* pada 2019, mahasiswa di sepuluh besar universitas, di antaranya UI, ITB, dan UGM tiga, adalah 47 persen konservatif agama, 32 persen mendukung negara Islam formalis (melawan NKRI). Indonesia), dan 41 persen memiliki pengalaman keagamaan yang eksklusif. Mahasiswa UGM dan UI menempati posisi teratas dan kedua dalam dukungan mereka terhadap kekerasan agama untuk menuntut perjuangan mereka demi kebenaran Islam. Meskipun survei tersebut informatif dalam mengungkap fenomena keagamaan terkini di kalangan mahasiswa Indonesia, survei tersebut tidak memberikan bukti mengapa para mahasiswa ini cenderung konservatif, fundamentalis, dan dengan demikian mendukung radikalisme kekerasan, meskipun faktanya ada universitas ternama dengan misi yang jelas untuk melindungi ideologi negara. masa depan Pancasila. bahwa semua mata kuliah yang diberikan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam, diarahkan untuk memajukan Pancasila. Selain itu, Universitas mendorong kewarganegaraan dan cita-cita universal kebebasan, toleransi, dan non-diskriminasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi untuk memastikan mengapa mahasiswa dari perguruan tinggi bergengsi mengabdikan diri pada radikalisme kekerasan meskipun ada instruksi institusional dalam kewarganegaraan dan cita-cita umum kebebasan, toleransi, dan non-diskriminasi.⁵

Mahasiswa sebagai pemain utama dan agen pertukaran dalam gerakan pembaruan mengacu pada sekelompok individu intelektual yang memiliki perspektif yang jelas, positif, kritis, bertanggung jawab, dan matang tentang berbagai hal. Mahasiswa akan dimintai pertanggungjawaban moral atas kewajiban akademiknya dalam menghasilkan karya yang bermanfaat bagi

⁵ Hasani and Naipospos. "The Faces of Islam 'Defenders.'" Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010.

kehidupan lingkungan. Dengan demikian, A.M Fatwa dalam Syam⁶ menegaskan bahwa mahasiswa adalah sekelompok pemuda yang berperan penting dalam kancah pembangunan nasional karena memberikan kekuatan moral (moral force) kepada negara Indonesia. Mahasiswa, sebagai akademisi, memiliki tugas yang berkelanjutan. Julian Benda menegaskan dalam *La Trahison des Clercs* (1972) bahwa tanggung jawab intelektual didasarkan pada tiga standar: keadilan, kebenaran, dan proporsionalitas. Menjadi jelas bahwa siswa harus terus berjuang untuk pembentukan kebenaran logis dan keadilan. Disinilah tugas inti siswa didemonstrasikan melalui berbagai aktivitas dan gerakan siswa. Untuk merefleksikan berbagai aksi dan gerakan mahasiswa, diperlukan wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan cita-cita mereka, yaitu pembentukan organisasi di perguruan tinggi. Organisasi dipandang sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, organisasi berfungsi sebagai platform untuk sekelompok individu yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang sama. Penjelasan di atas menunjukkan mengapa kehadiran kelompok mahasiswa sangat penting bagi pengembangan diri mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini diakui dalam Pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pernyataan di atas menetapkan bahwa kelompok siswa ada untuk mempersiapkan siswa untuk masuk ke masyarakat. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa harus memiliki keberanian untuk mengungkapkan pemikirannya, kemampuan untuk membuat penilaian yang cepat, kemampuan untuk mengambil tanggung jawab, dan kemampuan untuk memupuk keterampilan kewarganegaraan. Selain itu, organisasi mahasiswa memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan mahasiswa dan berfungsi sebagai ruang untuk pengembangan akademik dan organisasi.

Salah satu tujuan kelompok mahasiswa adalah untuk memajukan pendidikan dan pengembangan diri (soft skill). Kecakapan diri (soft skill) sangat penting bagi semua mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dan

⁶ Syaifullah Syam, "Pola Adaptasi Mahasiswa Baru Jurusan PMPKN FPIPS UPI, Studi Analitis Pada Mahasiswa Baru Jurusan PMPKN FPIPS UPI," *Jurnal Civicus*1,(5), 2005, 372–82.

berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. *Self-efficacy* (soft skill) disebut sebagai keterampilan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Keterampilan kewarganegaraan dikembangkan sehingga informasi yang diperoleh menjadi relevan dengan diterapkan pada masalah tingkat nasional dan negara bagian. Keterampilan kewarganegaraan mencakup kemampuan intelektual dan partisipasi. Seperti yang dinyatakan oleh White (2005), keterampilan sipil mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain untuk kebaikan bersama, mengambil tindakan untuk mereformasi sistem politik, dan memantau peristiwa dan masalah publik. dalam masyarakat, melaksanakan pilihan kebijakan tentang isu-isu sosial, bernegosiasi dan membuat keputusan mengenai isu-isu masyarakat, dan mempengaruhi pembuat keputusan kebijakan mengenai isu-isu masyarakat. Akibatnya, mahasiswa harus menunjukkan kompetensi kewarganegaraan melalui penerapan indikator White. Hal ini menambah nilai bagi pertumbuhan mahasiswa dalam bidang pembangunan nasional.

Di Yogyakarta telah berdiri organisasi mahasiswa yang menaungi pelbagai organisasi Mahasiswa ekstra yakni Cipayung. Mengingat bahwa organisasi mahasiswa ekstra yang tergabung kedalam Kelompok Cipayung sangat variative/heteroge, baik dari segi background agama, etnis, budaya, intelektual, ideologi, dan sebagainya. Menjadi fenomena menarik bagaimana eksistensi dan gerakan yang dilakukan oleh Kelompok Cipayung DIY dalam menanggapi isu radikalisme di bangku perkuliahan.

Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran atau pengaruh Kelompok Cipayung DIY terhadap kesadaran moderasi beragama Mahasiswa yang berafiliasi dengan Kelompok Cipayung DIY, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara organisasi mahasiswa ekstra Kelompok Cipayung DIY terhadap tingkat kesadaran moderasi beragama Organisasi Mahasiswa Ekstra yang berafiliasi?
2. Bagaimana pengaruh antara organisasi mahasiswa ekstra Kelompok Cipayung DIY terhadap tingkat kesadaran moderasi beragama Organisasi Mahasiswa Ekstra yang berafiliasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara eksistensi Kelompok Cipayung DIY terhadap tingkat kesadaran moderasi beragama Organisasi Mahasiswa Ekstra yang berafiliasi.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih bagi khazanah ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

1) UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan keilmuan manajemen organisasi ke depan. Selain itu juga dengan penelitian ini akan memberikan perspektif terhadap Pengembangan manajemen organisasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2) Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi ruang aktualisasi pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatkan selama belajar di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

3) Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi pengembangan maupun penelitian terkait manajemen organisasi di Perguruan Tinggi.

D. Kajian Pustaka

Menurut Van Bruinessen, lahirnya organisasi keagamaan radikal di kalangan remaja dan mahasiswa disebabkan oleh gejala konflik budaya yang tidak bisa dilepaskan dari kesenjangan tingkat sosial ekonomi. Dia menyebutkan pendirian Jama'at Imron sebagai contoh gerakan mesianis revolusioner yang berusaha mengubah masyarakat dan negara sebagai reaksi terhadap sekularisme dan kemiskinan. Menurut penelitian Van Bruinessen, fenomena fundamentalis sulit dibedakan di antara anggota kelompok agama ini. Sebab, mayoritas jemaah Imron bergabung karena penasaran, bukan karena setuju dengan ideologi komunitas. Akibatnya, tidak mungkin untuk berasumsi bahwa semua anggota organisasi keagamaan memiliki filosofi atau tujuan yang sama untuk gerakan tersebut. Selain itu, mahasiswa adalah sekelompok orang yang pernah mengalami diaspora dan kehilangan kontak dengan tempat kelahirannya. Bergabung dengan komunitas agama dapat berfungsi sebagai perwakilan bagi keluarga yang berduka dalam kasus ini.⁷

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor ekonomi menjadi hal yang sangat berperan dalam membentuk pandangan keagamaan remaja atau mahasiswa yang pada tahap tertentu berpengaruh terhadap kesenjangan beragama, dengan demikian dalam penelitian yang akan dilakukan untuk melihat bagaimana organisasi mahasiswa ekstra dapat berperan sebagai *counter* wacana radikalisme sehingga membentuk kesadaran moderasi beragama bagi mahasiswa.

Azyumardi Azra juga melakukan studi tentang gerakan keagamaan di tingkat universitas. Azra menggarisbawahi baik mahasiswa Islam dan universitas negeri tidak kebal terhadap organisasi konservatif dan ekstremis. Menurut lulusan sel radikal, mahasiswa perguruan tinggi negeri lebih mungkin

⁷ Van Bruinessen, *Contemporary Developments in Indonesian Islam*.

direkrut daripada mahasiswa lembaga Islam sebagai anggota kelompok ekstremis. Sebab, pandangan mereka, khususnya perguruan tinggi negeri, seringkali memandang peristiwa keagamaan secara hitam putih. Di sisi lain, mahasiswa di lembaga-lembaga Islam lebih cenderung menemui peristiwa-peristiwa keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁸

Berdasarkan penelitian dari Azra tersebut menunjukkan kesenjangan pemahaman keagamaan antara mahasiswa yang berada dalam universitas umum dengan universitas keagamaan. Faktor itulah yang nantinya akan dapat dimanfaatkan dalam pemahaman radikalisme. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan tidak hanya pada universitas keagamaan tetapi juga pada kampus umum khususnya yang tergabung dalam kelompok Cipayung. Artinya dalam peneliti ini dapat memberikan jawaban atas kesenjangan pemahaman keagamaan antara universitas keagamaan dengan universitas umum yang dilihat dari eksistensi organisasi ekstra yang ada didalamnya.

Pada tahun 2004, Pusat Studi Islam dan Masyarakat (PPIM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah bekerja sama dengan Freedom Institute dan Jaringan Islam Liberal melakukan survei tentang orientasi sosial politik Islam dan menemukan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia setuju dengan aktivis Islam yang dianggap radikal. Mengenai aktivitas aktivis Islam, survei ini menemukan bahwa 6% responden telah memboikot produk atau layanan anti-Islam. Selain itu, 2% telah melakukan perampokan tidak etis dan 2% lainnya telah berpartisipasi dalam pawai solidaritas. Selain itu, 18% responden mendukung tindakan Front Pembela Islam (FPI), seperti merampok tempat perjudian dan mengambil bagian dalam kegiatan asusila atau hiburan malam selama Ramadhan, sementara 15% mendukung operasi Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), 5% mendukung Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), yang telah lama berjuang untuk penerapan hukum Islam, dan 13% mendukung Jemaah Islamiyah (JI), yang telah melakukan tindakan kekerasan terhadap Amerika Serikat dan sekutunya dan secara luas dilihat sebagai menganiaya

⁸ Azra, *Reposisi Hubungan Agama Dan Negara: Merajut Hubungan Antarumat*.

umat Islam di seluruh dunia. Memang, sekitar 16% responden menyerukan pemboman sebagai bentuk pembelaan diri Islam. Sekitar 40% responden mendukung agenda Islamis, yang meliputi pelarangan perempuan menjadi presiden, pelarangan bunga bank, rajam, poligami, dan potong tangan. Sementara itu, dalam hal toleransi Kristen dan Katolik, lebih dari separuh responden berpendapat bahwa umat Kristen harus menghindari beribadah di wilayah mayoritas Muslim, sementara separuh lainnya menentang umat Kristen mendirikan gereja di komunitas Muslim.⁹

Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesadaran moderasi beragama yang rendah. Akan tetapi dalam penelitian tersebut masih secara luas terhadap organisasi keislaman, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan berada wilayah organisasi mahasiswa ekstra di kampus yang arinya menunjukkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Pada tahun 2006, tim LIPI kembali ke tiga daerah (Bogor, Surakarta, dan Cianjur) untuk melakukan penelitian. Menurut survei, sebagian umat Islam Indonesia terus berjuang dengan proses konsolidasi demokrasi. Secara umum, umat Islam Indonesia masih ragu untuk hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain. Misalnya, hanya sebagian kecil responden (15,6 persen) yang setuju dengan praktik tepuk tangan pemeluk agama lain saat hari raya keagamaan, sementara mayoritas (72,2 persen) tidak setuju. Persentase responden yang mengizinkan non-Muslim untuk menyambut mereka (assalamu'alaikum) rendah (8%) dibandingkan dengan jumlah yang tidak (85,7%), sedangkan sisanya 6,3 persen tidak menjawab. Hanya 39% yang ingin tetap berhubungan dengan non-Muslim selama hari raya keagamaan mereka. Pada festival non-Muslim, persentasenya meningkat menjadi 60%. Angka ini sesuai dengan pernyataan responden bahwa umat Islam harus

⁹ Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran and Basuki Prihatin Madrasah Tsanawiyah Negeri, "Peran Madrasah Dalam Membangun Moderasi Agama Di Indonesia Di Era Milineal," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* (jurnaledukasia.org, 2020), <https://www.uinjkt.ac.id/id/riset-ppim-uin-jakarta-buku-ajar-pai-harus-jadi-bagian-politik-kebudayaan->.

menjalinkan hubungan intim hanya dengan pemeluk agamanya sendiri, yaitu 40,4 persen.¹⁰

Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran moderasi beragama pada umat muslim masih rendah, yang artinya masih terdapat sikap eksklusifitas yang mereka tunjukkan bagi pemeluk agama lain. Meskipun sikap tersebut belum berada pada tahap radikalisme akan tetapi akan berpotensi untuk menghambat keharmonisan dalam bernegara. Dalam penelitian yang peneliti lakukan objek sasarannya adalah remaja atau mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ekstra kampus, titik tekan pada remaja atau mahasiswa ini akan berdampak kepada kehidupan mereka setelahnya. Melalui penelitian dalam skripsi ini peneliti akan dapat menemukan bagaimana pengaruh yang dapat diberikan oleh organisasi ekstra kampus dalam membangun kesadaran moderasi beragama untuk mahasiswa.

SETARA Institute mewawancarai 800 responden yang dipilih secara acak berusia antara 17 dan 22 tahun dari berbagai latar belakang agama. Menurut hasil jajak pendapat, hingga 87,1 persen responden tidak melihat perbedaan agama sebagai penghalang persahabatan, dan hingga 67,4 persen responden bersedia mentolerir perbedaan pendapat. Akibatnya, modal sosial muda masih ditoleransi secara luas. Namun, perasaan sebaliknya ditemukan. Kesenjangan pertama menyangkut kewenangan negara untuk campur tangan dalam urusan agama dan filsafat. Kaum muda merasa bahwa kontrol agama/keyakinan oleh pemerintah sangat penting. Sikap pemuda dibentuk oleh contoh kontras pemimpin pemerintah. Kontradiksi kedua dari jajak pendapat tersebut adalah kesepakatan pemuda tentang perluasan kontrol perkotaan berbasis agama. Kaum muda seringkali menerima keterbatasan lokal yang merusak identitas Indonesia.¹¹

¹⁰ Muhammad Hisyam, *Budaya Kewarganegaraan Umat Islam Di Daerah Aman Konflik*, LIPI (Jakarta, 2007).

¹¹ Hasani and Naipospos, "The Faces of Islam 'Defenders.'"

Dalam penelitian tersebut menunjukkan perbedaan beragama bukan menjadi persoalan bagi kaum muda, yang menjadi persoalan adalah kontrol dari pemerintah terhadap ekspresi perbedaan beragama tersebut. Melalui penelitian yang akan peneliti lakukan akan dapat diketahui *impact* yang dihasilkan dari organisasi mahasiswa ekstra terhadap kesadaran modernisasi beragama, mengingat bahwa setiap organisasi akan dapat berperan sebagai kontrol sosial bagi anggotanya.

Dengan melihat berbagai kajian pustaka tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki keunikan dan kebaruan dari penelitian-penelitian terdahulu. Serta posisi dari penelitian dalam skripsi ini dapat sebagai pengembangan atas penelitian terdahulu yang sebelumnya belum ada yang mengaitkan antara organisasi mahasiswa ekstra dengan kesadaran moderasi beragama, dengan *scup* pembahasan yang menyeluruh yaitu tidak hanya pada kampus keagamaan tetapi juga pada kampus umum.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian penelitian ini, Peneliti membaginya menjadi beberapa Bab, yakni sebagai berikut:

Bab I adalah Bab pendahuluan yang meliputi Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan. Bab ini untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Kemudian Bab II menjelaskan tentang Pada bab ini peneliti akan membahas kajian teori yang berasal dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah penelitian, kerangka pikir teoritis, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

Pada Bab III menjelaskan tentang Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional

variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV merupakan Pada bab ini peneliti akan menguraikan temuan hasil penelitian serta pembahasannya. Hasil penelitian mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, hasil analisis data, dan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan secara terpisah.

Dan terakhir Bab V, pada Bagian ini adalah bagian terakhir yang berisi simpulan, saran- saran, serta kata penutup. Pada sub-bab simpulan, peneliti akan menunjukkan hipotesis mana yang didukung atau tidak didukung oleh data. Berbeda dengan sub-bab saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemamparan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara wacana organisasi ekstra kelompok cipayung (variable x) dengan tingkat kesadaran moderasi beragama (variable y) hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang berarti $< 0,05$.
2. Uji Anova dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh wacana organisasi terhadap kesadaran moderasi beragama. Berdasarkan anslisis yang telah dilakukan didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara wacana organsiasi dengan kesadaran moderasi beragama. Maka dapat dikatakan juga bahwa semakin militan mahasiswa dalam berorganisasi, maka semakin moderat pemahaman keagamaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan kesadaran moderasi beragama.

Daftar Pustaka

- Airiangga, Zainal C. "Peran Forum Komunikasi Mahasiswa Universitas Indonesia Dalam Pembentukan Senat Mahasiswa Universitas Indonesia 1986-1992." *Skripsi, Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Budaya*, n.d.
- Amos, Neolaka. "Metode Penelitian Dan Statistik." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Azra, Azyumardi. *Reposisi Hubungan Agama Dan Negara: Merajut Hubungan Antarumat*. Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Bruinessen, Martin Van. *Contemporary Developments in Indonesian Islam*. ISEAS Publishing, 2013.
- Cholil, Suhadi. *Annual Report on Religious Life in Indonesia 2009*. Center for Religious and Cross-cultural Studies, Gadjah Mada University, 2010.
- Fraenkel, Jack R, Norman E Wallen, and Helen H Hyun. "How to Design and Evaluate Research in Education," 2012.
- Hasani, Ismail, and Bonar Tigor Naipospos. "The Faces of Islam „Defenders.“" Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010.
- Hasibuan, Malayu S P. "Organisasi Dan Motivasi." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2003.
- Hisyam, Muhammad. *Budaya Kewarganegaraan Umat Islam Di Daerah Aman Konflik*. LIPI. Jakarta, 2007.
- Imam, Machali. "Statistik Itu Mudah." *Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistika, Program Studi Managemen Pendidikan IslamUIN Sunan Kalijogo, Yogyakarta*, 2017.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz, and D Abdul. "Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Kemahasiswaan." *Materi Latihan Kepemimpinan, UPI, Tasikmalaya*, 2013.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Munandar, Ashar Sunyoto. "Psikologi Industri Dan Organisasi," 2001.
- Mustafa, Mustari. "Radical Islamic Ideology in Makassar: From Dissemination to Politicization." *Journal of Indonesian Islam* 5, no. 2 (2011): 283–95.
- Pendidikan dan Pembelajaran, Jurnal, and Basuki Prihatin Madrasah Tsanawiyah Negeri. "Peran Madrasah Dalam Membangun Moderasi Agama Di Indonesia Di Era Milineal." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. jurnaledukasia.org, 2020. <https://www.uinjkt.ac.id/id/riset-ppim-uin-jakarta-buku-ajar-pai-harus-jadi-bagian-politik-kebudayaan->.
- Priyono, M. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Sidoarjo: Zifatma Publishing*, 2016.
- Sinambela, Lijan Poltak. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2014, 187–94.
- Soemantri Brodjonegoro, Satryo. "POLBANGMAWA (Pola Pengembangan Kemahasiswaan)." Jakarta: Departemen Pendidikan RI, 2005.
- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *CV Alfabeta*, 2016, 86–87.
- Suharmi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 172. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>.
- Syam, Syaifullah. "Pola Adaptasi Mahasiswa Baru Jurusan PMPKN FPIPS UPI, Studi Analitis Pada Mahasiswa Baru Jurusan PMPKN FPIPS UPI." *Jurnal Civicus* 1,(5), 2005, 372–82.
- Tanzeh, Ahmad. "Pengantar Metode Penelitian." Yogyakarta: teras, 2009.
- Thoha, Miftah. "Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya." PT. Raja Grafindo Persada, 2010.